

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga resmi yang jadi fasilitas untuk menggapai tujuan pendidikan tersebut. Pendidikan ialah usaha ataupun kegiatan yang dicoba dengan terencana, teratur serta berencana dengan iktikad meningkatkan perilaku yang diinginkan. Di sekolah siswa belajar bermacam berbagai perihal dengan tujuan tingkatan prestasi belajar. Prestasi belajar sendiri ialah tingkatan kemampuan anak didik dalam menerima pelajaran yang diberikan guru dalam aktivitas belajar mengajar serta menciptakan prosedur penilaian. Dikala ini kurikulum yang berlaku merupakan kurikulum 2013 ialah seperangkat rencana serta pengaturan menimpa tujuan, isi serta bahan pelajaran yang digunakan selaku pedoman dalam aktivitas pembelajaran. Pada kurikulum 2013 penilaian dicoba berdasarkan tiga kompetensi ialah pengetahuan, keahlian serta perilaku. Kompetensi pengetahuan meliputi nilai ulangan harian, ulangan tengah semester (UTS) serta ulangan akhir semester (UAS). Kompetensi keterampilan meliputi nilai praktek, nilai proyek serta nilai portofolio. Sebaliknya kompetensi perilaku meliputi nilai observasi, nilai diri sendiri, serta nilai antar sahabat. Nilai –nilai tersebut hendak masuk kedalam penilaian rapor siswa.

Sebagai sumber penelitian yang dilakukan oleh (Haris, Imtihan and Ashari, 2018) yang membuat perancangan sistem data pengolahan informasi nilai siswa berbasis website di SMKN 1 Praya, proses perancangan pengolahan informasi nilai tersebut dilakukan dengan 2 tata cara ialah tata cara observasi serta tata cara wawancara, hasil dari riset tersebut ialah proses pengolahan informasi nilai bisa jadi lebih gampang dalam mencatat informasi nilai serta jadi lebih efisien untuk pertumbuhan pembelajaran, spesialnya di SMKN 1 Praya. Selanjutnya (Simbolon *et al.*, 2020) membangun aplikasi pengolahan informasi nilai raport berbasis website di SMA Katolik Mariana Medan, pada perancangan tersebut ada 5 tata cara ialah penentuan kebutuhan sistem yang hendak dibentuk, menganalisis proses pengolahan informasi nilai yang lagi berjalan, mendesain sistem baru yang terkomputerisasi, membuat sistem/pemrograman serta menguji sistem yang sudah

terbuat, hasil yang diperoleh ialah supaya pengelolaan nilai hendak lebih terorganisir sehingga bisa memudahkan metode kerja serta tingkatkan efisiensi kerja. Selanjutnya (Syafii and Handayani, 2016) membuat sistem data pengolahan nilai siswa berbasis website pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Muhammadiyah Karanganyar, proses riset tersebut dicoba 2 tata cara ialah tata cara observasi serta wawancara, hasil dari riset suatu sistem pengolahan nilai bisa membantu para guru serta memudahkan melaksanakan proses pengolahan nilai secara efisien serta efektif sehingga bisa langsung di akses dan data bisa tersampaikan dengan baik. Selanjutnya (Darsono, 2019) membuat suatu sistem data nilai siswa berbasis website, pada perancangannya ada 3 tata cara ialah observasi, wawancara serta dokumentasi, hasil yang didapat ialah sistem data nilai siswa berbasis website bisa membagikan alternatif pemberian data nilai siswa kepada para siswa serta pula bisa fasilitas interaksi antara sekolah dengan masyarakat. Kemudian (Anggoro dan Lukmana, 2019) yang membuat sebuah sistem data pengelolaan informasi nilai siswa pada SD Negeri Jambangan 1 kabupaten ngawi, pada perancangannya memakai model Aplikasi Development Life Cycle (SDLC) dengan tata cara waterfall, hasil dari riset tersebut ialah bisa mempermudah serta mempercepat pihak sekolah dalam mengelola serta mengolah data informasi nilai siswa.

SMKN 1 Pebayuran ialah salah satu sekolah yang memakai kurikulum 2013 dengan 657 siswa laki-laki, 401 siswa perempuan serta 52 guru. Hasil evaluasi oleh pendidik diberikan dalam wujud rapor ialah buku yang berisi penjelasan tentang nilai keahlian serta prestasi belajar murid di sekolah, yang umumnya dipakai sebagai laporan guru kepada orang tua siswa ataupun wali murid serta dibagikan tiap akhir semester.

Masalah yang terjadi di SMKN 1 Pebayuran ialah lamanya proses perekapan nilai sebab guru mata pelajaran kerap terlambat mengirimkan nilai siswa yang menimbulkan pengelolaan nilai memerlukan waktu yang lama sebab proses pengolahan data nilai dilakukan secara bertahap mulai dari pengisian nilai pada kertas absen kemudian ke aplikasi *Microsoft Excel* oleh guru permata pelajaran, setelah itu direkap oleh wali kelas, serta terakhir ditulis ke buku rapor. Proses pengisian nilai masih dilakukan secara manual, meski aktivitas kegiatan belajar

mengajar sudah didukung teknologi informasi. Guru akan menuliskan nilai-nilai siswa pada kertas absen sehabis hasil ujian siswa diperiksa, nilai-nilai tersebut setelah itu direkap memakai aplikasi *Ms. Excel* yang template nya sudah dibagikan pada masing-masing guru mata pelajaran. Berkas nilai pada *Ms. Excel* tersebut berikutnya diberikan kepada wali kelas memakai flashdisk serta email. Tetapi, perihal tersebut menimbulkan kasus tersebarnya virus pada komputer atau laptop para guru. Sehabis wali kelas menerima berkas nilai dari masing-masing guru mata pelajaran, wali kelas akan merekap nilai untuk masing-masing siswa. Tidak hanya itu, kasus yang kerap terjadi merupakan hilangnya ataupun rusaknya berkas disebabkan masih berupa buku sehingga akan mempengaruhi proses evaluasi peserta didik.

Solusi dari permasalahan tersebut ialah membangun aplikasi E-raport berbasis website, aplikasi tersebut dapat di akses oleh guru, admin dan orang tua. Ketika guru login maka akan muncul dashboard, menu data murid, menu upload data dan menu pengaturan guru. Di dalam menu data murid terdapat 3 sub menu yaitu lihat daftar murid, lihat data penilaian dan lihat detail murid. Kemudian didalam menu uplod data terdapat 2 sub menu yaitu upload data murid dan upload nilai murid. Selanjutnya menu pengaturan guru dapat mengedit data diri guru yang didalam nya terdapat NIP, nama lengkap, alamat, tempat lahir, tanggal lahir, wali kelas, e-mail dan jenis kelamin. Lalu ketika admin login maka akan muncul master admin, menu tambah akun guru dan menu pengaturan admin. Di dalam menu tambah akun guru terdapat NIP, nama lengkap, alamat, tempat lahir, tanggal lahir, wali kelas, e-mail, jenis kelamin, no. hp dan kata sandi. Kemudian menu pengaturan admin dapat mengedit data diri admin yang di dalam nya terdapat nama lengkap, username dan no. hp. Selanjutnya ketika orang tua login maka orang tua murid dapat melihat raport murid tersebut. Sistem ini mampu memberikan keefektifan dalam melaksanakan pengelolaan data nilai ataupun data diri murid dan memiliki fitur cetak otomatis dari sistem dengan memilah kelas serta nama murid yang hendak dicetak data nilainya sehingga tidak memerlukan waktu yang lama dalam pengelolaan data nilai siswa, dan meminimalisir terdapatnya kerusakan data serta hilangnya data.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang diangkat pada tugas akhir ini dipaparkan sebagai berikut:

1. Bagaimana solusi untuk mempermudah proses pengelolaan nilai siswa di SMKN 1 Pebayuran?
2. Apa tujuan membangun aplikasi e-raport berbasis website di SMKN 1 Pebayuran?
3. Apa saja hambatan yang terjadi di SMKN 1 Pebayuran?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tugas akhir ini memiliki beberapa tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan sistem *e-raport* berbasis website di SMKN 1 Pebayuran.
2. Menerapkan metode perancangan agile pada sistem *e-raport* berbasis website di SMKN 1 Pebayuran
3. Mengevaluasi kinerja sistem *e-raport* berbasis website dengan *library Excel reader*

1.4. Manfaat

Hasil dari perancangan ini memiliki manfaat yaitu agar sistem pengelolaan data nilai maupun data diri murid yang masih manual menjadi sistem yang lebih efektif serta mempunyai fitur cetak otomatis dari sistem dengan memilih kelas dan nama murid yang akan di cetak data nilainya. Hal ini dapat mempermudah guru - guru dan wali kelas di SMKN 1 Pebayuran.

1.5. Batasan Masalah

Aplikasi pengelolaan data nilai siswa berbasis website pada SMKN 1 Pebayuran memiliki batasan masalah sebagai berikut:

1. Sekolah yang dilibatkan dalam penelitian ini yaitu SMKN 1 Pebayuran.
2. Data-data yang dilibatkan dalam aplikasi e-raport ini antara lain: data guru, data siswa, data mata pelajaran, data kelas, data nilai siswa permata pelajaran.
3. Aplikasi e-raport hanya menghasilkan output hasil belajar nilai murid.

